

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan studi yang diposisikan sebagai bebas nilai (*value free*). Dengan kata lain, penelitian kuantitatif sangat ketat menerapkan prinsip-prinsip objektivitas. Objektivitas itu diperoleh antara lain melalui penggunaan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Peneliti yang melakukan studi kuantitatif mereduksi sedemikian rupa hal-hal yang dapat membuat bias, misalnya akibat masuknya persepsi dan nilai-nilai pribadi. Jika dalam penelaahan muncul adanya bias itu maka penelitian kuantitatif akan jauh dari kaidah-kaidah teknik ilmiah yang sesungguhnya (Sudarwan Danim, 2002: 35).

Menurut Sugiyono (2009:13), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini mengenai Kinerja karyawan. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Work Interference with Family, Family*

Interference with Work dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawati” adalah regresi linier berganda. Hal ini dikarenakan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:18) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimplannya. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh (sebanyak 82 orang) karyawati Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:118) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel. Kesimpulan dari sampel yang sudah dipelajari dapat diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu, sampel harus betul-betul mewakili.

Teknik pengambilan sampel ada dua yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Teknik *probability sampling* adalah teknik memberikan peluang yang sama bagi populasi untuk dijadikan sampel. Teknik pengambilan

ini meliputi sampling sistematis, kuota, aksidental, *porposive*, jenuh, *snowball* (Sugiyono, 2010:117).

Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (*probability sampling*) atau dalam mengambil jumlah sampel. Teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara semua anggota populasi digunakan sampel (Sugiyono, 2010:122).

Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan sensus atau sampel jenuh yaitu suruh populasi dijadikan sampel dikarenakan sampel pada penelitian ini berjumlah kurang dari 100 orang.

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif deskriptif dimana berusaha mengungkapkan suatu fenomena dengan menggunakan angka-angka. Penelitian deskriptif merupakan dasar bagi semua penelitian dan dapat dilakukan secara kuantitatif sehingga menghasilkan analisis statistik (Sulistyo Basuki, 2006:110).

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2010: 125) data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan masalah penelitian yang akan diteliti. Sumber data primer dari penelitian ini didapat dari penyebaran angket yang berisi kuesioner kepada karyawan yang dijadikan sampel penelitian. Data yang didapat berupa data interval dan jenisnya adalah data *cross section* yaitu data yang diambil pada waktu itu saja.

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama penelitian. Data ini erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. Data ini diharapkan dapat mendukung data primer. Dalam hal ini data sekunder berupa profil instansi dan jumlah karyawan.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai (Sugiyono, 2012:38). Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel dengan beberapa dimensi dalam masing-masing variabel, diantaranya:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. (Sugiyono, 2012:39)

a. Definisi Variabel Independen (X_1)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen (X_1) adalah *work interference with family (WIF)* yaitu, merupakan konflik yang terjadi ketika aktivitas pekerjaan mengganggu tanggung jawab individu dalam lingkungan keluarga (Noor, 2003).

b. Definisi Variable Independen (X_2)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen (X_2) adalah *family interference with work (FIW)* yaitu, Menurut (Noor, 2004) FIW (*family*

interference with work) merupakan konflik yang terjadi ketika peran dan tanggung jawab dalam keluarga mngganggu aktivitas pekerjaan.

c. Definisi Variable Independen (X_3)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen (X_3) adalah Lingkungan Kerja, Lingkungan kerja adalah keadaan atau tempat dimana seorang melaksanakan tugas dan kewajibannya serta dapat mempengaruhi pegawai dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Suasana kerja, hubungan dengan rekan sekerja dan tersedianya fasilitas adalah indikator yang diukur dalam penelitian ini.

d. Variabel Dependen (Y)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen (Y) adalah kinerja yaitu suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dari fungsi suatu pekerjaan tertentu atau kegiatan selama periode waktu tertentu. (Bernadin & Russel, 2006)

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja (Bernadin & Russel, 2006) adalah:

- a. Kuantitas dari hasil, yang merupakan pencapaian sasaran atau target dalam kuantitas yang dapat diukur secara absolut dalam persentase atau indeks.
- b. Kualitas dari hasil, bersifat relatif sehingga tidak mudah diukur dan sangat pada selera individu, kualitas dapat dirasakan dilihat dan diraba.

- c. Waktu dan kecepatan dari hasil, setiap pelaksanaan tugas yang mahal membutuhkan waktu sebagai masukan. Waktu merupakan sumberdaya yang mahal, karena dia terbatas, tidak dapat disimpan dan ditunda. Oleh karena itu, setiap waktu harus digunakan secepat mungkin dan secara optimal. Penundaan penggunaan waktu dapat menimbulkan berbagai konsekuensi biaya dan kerugian.
- d. Kehadiran
- e. Kerjasama

2. Definsi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel digunakan dalam penelitian untuk memahami setiap variabel di dalam penelitian secara mendalam, selanjutnya dapat mempermudah dalam pembuatan indikator-indikator sehingga variabel tersebut dapat diukur.

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>work interference with family (WIF)</i> (X ₁)	<i>work interference with family (WIF)</i> yaitu merupakan konflik yang terjadi ketika aktivitas pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Time Based Conflict</i> 2. <i>Strain Based Conflict</i> 3. <i>Behavior Based Conflict</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. berkaitan dengan waktu lembur 2. berkaitan dengan jumlah jam kerja. 1. berkaitan dengan 	Interval

	mengganggu tanggung jawab individu dalam lingkungan keluarga		tingkat kelelahan. 2. berkaitan dengan tingkat ketegangan . 1. berkaitan dengan peran yang berbeda antara pekerjaan dan keluarga 2. berkaitan dengan keefektifan pemecahan masalah dalam pekerjaan dan keluarga	
<i>family interference with work (FIW) (X₂)</i>	<i>family interference with work (FIW)</i> merupakan konflik yang terjadi ketika peran dan tanggung jawab dalam keluarga mngganggu aktivitas pekerjaan.	1. <i>Time Based Conflict</i> 2. <i>Strain Based Conflict</i> 3. <i>Behavior Based Conflict</i>	1. berkaitan dengan jadwal didalam keluarga yang bentrok dengan jadwal saat bekerja. 2. berkaitan dengan adanya agenda keluarga yang mendesak. 1. berkaitan	Interval

			<p>dengan tingkat kemampuan kerja yang menurun.</p> <p>2. berkaitan dengan tingkat konsentrasi</p> <p>1. berkaitan dengan peran yang berbeda antara pekerjaan dan keluarga.</p> <p>2. berkaitan dengan keefektifan pemecahan masalah dalam pekerjaan dan keluarga.</p>	
Lingkungan Kerja (Variabel X₃)	Lingkungan Kerja yaitu Keadaan atau tempat dimana seseorang melaksanakan tugas dan kewajibannya serta dapat mempengaruhi pegawai dalam menjalankan tugas-tugas yang	<p>1. Lingkungan Kerja Fisik</p> <p>2. Lingkungan Kerja Non Fisik</p>	<p>1. Suasana kerja,</p> <p>2. Hubungan dengan rekan sekerja</p> <p>3. Tersedianya fasilitas kerja</p>	Interval

	dibebankan			
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja yaitu suatu hasil kerja yang dihasilkan dari fungsi suatu pekerjaan tertentu atau kegiatan selama periode waktu tertentu (Bernardin & Russell, 2001)	<p>1. Kualitas</p> <p>2. Kuantitas</p> <p>3. Ketepatan waktu</p> <p>4. kehadiran</p>	<p>a. Mampu mengerjakan pekerjaan sesuai standar perusahaan</p> <p>b. Teliti dalam mengerjakan pekerjaan</p> <p>c. Disiplin dalam bekerja</p> <p>a. Mencapai jumlah pekerjaan sesuai target yang ditetapkan</p> <p>b. Menetapkan target dalam bekerja</p> <p>a. Mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu</p> <p>b. Tidak menunda-nunda pekerjaan</p> <p>a. Masuk dan pulang tepat waktu</p> <p>b. Tidak pernah keluar tempat kerja tanpa izin</p>	Interval

		5. Kerjasama	a. Mampu bekerjasama dengan karyawan lain b. Mampu menerima pendapat orang lain.	
--	--	--------------	---	--

Sumber : Dibuat oleh Penulis (2019)

F. Teknik pengumpulan data

Adapun dalam pengumpulan data menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literature, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian terdahulu berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Studi Pendahuluan

Yaitu pengumpulan dan menganalisis data penting tentang perusahaan, terutama yang berhubungan dengan data keluar masuk karyawan, data kinerja karyawan dan data lainnya pada RSUD Dr. Soekardjo.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk dijawab. Teknik pengolahan data dalam kuesioner menggunakan skala likert dimana alternative jawaban nilai positif 5 sampai dengan 1. Pemberian skor dilakukan atas jawaban responden kemudian diberi skor dengan menggunakan skala likert, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2

Skala *work interference with family (WIF)*

	Skala				
	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Negatif	1	2	3	4	5

Tabel 3.3

Skala *family interference with work (FIW)*

	Skala				
	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Negatif	1	2	3	4	5

Tabel 3.4
Skala Lingkungan Kerja

	Skala				
	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	5	4	3	2	1

Tabel 3.5
Skala Job Performance/Kinerja

	Skala				
	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	5	4	3	2	1

G. Teknik pengolahan data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012:121) uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti.

Uji validitas menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengukur data adalah valid, yaitu instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur, sehingga diharapkan dapat berfungsi sebagai alat pengukur data yang akurat dan dapat dipercaya.

Rumus uji validitas menggunakan *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum Y - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya responden

Namun dalam hal ini peneliti dibantu dengan alat uji statistik yaitu SPSS 2.0 yang mana langkah-langkah Uji Validitas dalam SPSS 2.0 sebagai berikut :

1. Buka aplikasi SPSS yang telah di install sebelumnya.
2. Bila sudah muncul area kerja SPSS, lalu dibilah kiri bawah klik **Variabel View** untuk menginput variabel kuesioner.

3. Berikutnya dibilah kiri bawah disamping **Variabel View** klik **Data View** untuk kita input data.
4. Pada tahap ini kita akan uji validitas butir pertanyaan dengan cara: pada menu toolbar paling atas pilih Analyze---> Correlate---> Bivariate, sehingga muncul kotak Bivariate Correlation.
5. Selanjutnya pindahkan semua item X beserta total ke dalam kotak Variables:, lalu pada Correlation coefficients centang **Pearson**, pada test significance pilih **two-tailed**, lalu centang **Flag significant correlations**, Lalu klik OK.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias dan oleh karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen. Dengan kata lain, reliabilitas suatu pengukuran merupakan indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi dimana instrumen mengukur konsep dan membantu menilai “ketepatan” sebuah pengukuran.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varians total

Namun dalam hal ini peneliti dibantu dengan alat uji statistik yaitu SPSS 2.0 yang mana langkah-langkah Uji Validitas dalam SPSS 2.0 sebagai berikut :

1. Buka aplikasi SPSS yang telah di install sebelumnya.
2. Bila sudah muncul area kerja SPSS, lalu dibilah kiri bawah klik **Variabel View** untuk menginput variabel kuesioner.
3. Berikutnya dibilah kiri bawah disamping **Variabel View** klik **Data View** untuk kita input data.
4. Pada tahap ini kita akan uji reliabilitas kuesioner dengan cara: pada menu toolbar paling atas pilih Analyze---> Scale---> Reliability Analysis, sehingga muncul kotak Reliability Analysis.
5. Selanjutnya pindah item X (tidak termasuk **total**) yang ada pada kotak sebelah kiri ke kotak items: sebelah kanan, lalu klik OK.

Tabel 3.6
Standar Reliabilitas Tritton

Kriteria	Koefisien Reliabilitas
Sangat Reliabel	0.81 s.d 1.00
Reliabel	0.61 s.d 0.80
Cukup Reliabel	0.42 s.d 0.60
Agak Reliabel	0.21 s.d 0.40
Kurang Reliabel	0.0 s.d 0.20

(Sugiyono, 2012:250)

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas secara bersama-sama dihubungkan dengan variabel terikat. Sehingga dapat diketahui besarnya sumbangan seluruh variabel bebas yang menjadi objek penelitian terhadap variabel terikat. Untuk menginterpretasikan angka kuat tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat digunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40- 0,599	Cukup Lemah
0,60 – 0, 799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2012:250)

b. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, dimana ada 3 variabel bebas. Untuk menguji pengaruh beberapa variabel bebas dengan variabel terikat adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat

a = konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi X_1, X_2

X = Variabel bebas

e = standar error

Namun dalam hal ini peneliti dibantu dengan alat uji statistik yaitu SPSS 2.0 yang mana langkah-langkah Uji Validitas dalam SPSS 2.0 sebagai berikut :

1. Masuk program SPSS
2. Klik variable view pada SPSS data editor
3. Buka data view pada SPSS data editor, maka didapat kolom variabel y, x1, dan x2. Ketikkan data sesuai dengan variabelnya.
4. Klik Analyze - Regression – Linear
5. Klik variabel Y dan masukkan ke kotak Dependent, kemudian klik variabel X kemudian masukkan ke kotak Independent.
6. Klik Statistics, klik Casewise diagnostics, klik All cases. Klik Continue, Klik OK.

1) Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk melihat apakah pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara sendiri-sendiri atau parsial. Uji ini digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas (X) benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel terikat (Y). Uji T yang dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = nilai yang dihitung

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

- 1) H_0 diterima: berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
- 2) H_a diterima: berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

b. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05.

c. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Cara membandingkannya adalah sebagai berikut:

- a) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, variabel independen secara individu tak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Uji Simultan (F)

Uji F digunakan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu korelasi berganda ini maka dilakukan uji F. Adapun prosedur penilaian pada uji ini adalah:

- a) Menentukan H_0 dan H_a (Hipotesis nihil dan hipotesis alternatif)
- b) Menentukan level signifikan (misal $J = 5\%$)
- c) Kriteria uji F dengan melihat hasil print out komputer, jika hasil sig value $< 5\%$ berarti signifikan.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Pengajuan kontribusi dari pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat dari koefisien determinasi berganda (R^2) dimana $0 < R^2 < 1$. Hal ini menunjukkan jika R^2 semakin dekat dengan 1, maka pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y) semakin kuat. Sebaliknya jika R^2 semakin dekat dengan 0 maka pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y) semakin lemah.

Tabel 3.8
Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

$0\% \leq KD \leq 100\%$	Tingkat Hubungan
82% - 100%	Sangat Tinggi
49% - 80%	Tinggi
17% - 48%	Cukup Tinggi
10% - 16%	Rendah tapi pasti
0% - 4%	Rendah/Lemah sekali

(Sugiyono, 2012)

H. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan dikantor RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya yang terletak di Jl. Rumah Sakit No. 33 Kota Tasikmalaya

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Desember 2018 – Juni 2019

Tabel 3.9
Waktu Penelitian

Keterangan	BULAN																											
	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■																											
Bimbingan Proposal		■	■	■	■	■	■	■																				
Ujian Proposal									■	■	■	■																
Waktu Pengumpulan Data										■	■	■	■	■	■	■												
Waktu Pengolahan Data																					■	■	■	■	■	■	■	■
Bimbingan Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Ujian Skripsi																												■

Sumber : Data Diolah Penulis 2018-2019